

Peningkatan Resiliensi Rukun Warga 05 Kelurahan Cipadung Pada Masa Pandemi Covid-19

**Muhammad Anggrid Andriansyah¹, Renaldi Bagja Pratama², Rifaldi Kholifah Sidik³,
Thary Nurasiyah⁴, Endah Ratna Sonya⁵**

¹Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
anggrid6@gmail.com

²Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
renaldibagjap1@gmail.com

³Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
khalifahrifaldi@gmail.com

⁴Hukum Tata Negara, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
tharynurasiyah27@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, jika melihat secara masif dan komprehensif, akibat dari pandemi ini ternyata berdampak keberbagai lapisan masyarakat. Namun yang sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang masih kurang sadar akan bahaya covid-19 serta masih banyaknya beredar berita bohong di kalangan masyarakat mengenai covid-19 ditambah tidak sedikit masyarakat yang belum mengerti betul terkait covid-19 sehingga covid-19 ini berdampak keberbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu melalui pengabdian kuliah kerja nyata dengan objek pengabdian yang kami lakukan yaitu rukun warga 05 kelurahan Cipadung, kecamatan Cibiru, kota Bandung bertujuan untuk bisa meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat pada masa pandemi ini. Metode yang kami gunakan ialah metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Hasil dari peningkatan resiliensi masyarakat rukun warga 05 kelurahan cipadung akan covid-19 melalui pensosialisasian mengenai covid-19, vaksinasi, prokes, hoax, dan pembuatan handsaintizer dan disinfektan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih tau dan mengerti akan pentingnya prokes dan bahaya covid-19 serta pentingnya vaksinasi walaupun pembiasaan masyarakat akan penerapan prokes ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan secara langsung sehingga membutuhkan waktu dalam pembiasaannya.

Kata Kunci: Covid-19, Pengabdian, Resiliensi

Abstract

*During the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, if you looked at it massively and comprehensively, the consequences of this pandemic turned out to have an impact on various levels of society. However, what is very unfortunate is that there are still many people who are still not aware of the dangers of covid-19 and there are still many fake news circulating among the public about covid-19 plus not a few people who do not understand well about covid-19 so that this covid-19 has an impact on various layers of society. Therefore, through the service of real work lectures with the object of our service, namely the 05 community unit in the Cipadung sub-district, Cibiru sub-district, Bandung city, we aim to be able to improve the community's adaptability during this pandemic. The method we use is the *sisdamas* method or community-based empowerment. The results of increasing the resilience of the 05 Cipadung sub-district community's resilience to covid-19 through outreach about covid-19, vaccinations, health promotions, hoaxes, and the manufacture of hand sanitizers and disinfectants show that people are more aware and understand the importance of health promotion and the dangers of covid-19 and the importance of Even though the habituation of the community to the implementation of this program has not been fully implemented directly, so it takes time to get used to it.*

Keywords: Covid-19, Service, Resilience

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2021 dinamakan KKN-DR SISDAMAS dengan basis pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program. Adapun pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan memanfaatkan teknologi yang ada. Dikarenakan dunia termasuk Indonesia sedang dilanda oleh wabah Covid-19 yang dapat merubah situasi dan kondisi menjadi tidak stabil karena penyebaran terhitung sangat cepat. Wabah Covid-19 lah yang melatarbelakangi mahasiswa/i melaksanakan KKN Dari Rumah, hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Upaya tersebut di harapkan mahasiswa/i dapat mengabdikan diri pada masyarakat dan membangun daerah tempat tinggal masing-masing.

Di masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah melakukan berbagai upaya dengan memberlakukan bekerja, beribadah dan belajar dari rumah sebagai upaya untuk memutus penyebaran virus. Namun hal ini tak hanya berdampak pada orang dewasa, anak-anak pun ikut merasakan dampaknya khususnya krisis pembelajaran yang dirasakan anak-anak. Di tengah pembatasan sosial, akibat Covid-19 tersebut, siswa harus selalu semangat mengejar ilmu pengetahuan meski adaya sebuah perubahan. Perubahan tersebut memaksa siswa untuk merubah proses belajar formal menjadi belajar di ruah. Permasalahan yang muncul di tengah pandemi Covid-19 yang terdapat

di lingkungan Rw.05 Kelurahan Cipadung yaitu dalam hal pendidikan. Kondisi orang tua menjadi masalah utama yang menyebabkan anak-anak sulit mendapatkan bimbingan mengenai mata pelajaran di sekolah. Banyak orang tua tidak bisa membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Selain masalah yang muncul dari orang tua, kurangnya semangat anak dalam belajar pun menjadi faktor penghambat proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika banyak orang tua dan anak-anak mengeluh karena kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah. Namun, disamping masalah tersebut, para orang tua memiliki rasa antusias untuk mendorong anak-anaknya dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari minat masyarakat dalam belajar.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal Covid-19 dan banyaknya berita bohong yang beredar pada masyarakat, serta banyaknya masyarakat yang belum mengerti betul terkait Covid-19, maka Pemerintah membuat program sosialisasi sederhana kepada masyarakatnya.

Maka dengan itu mahasiswa/i dapat mampu mengenalkan dan memberikan pengertian terkait wabah Covid-19 yang sedang terjadi pada zaman ini. Peng-sosialisasian mahasiswa/i yang dilakukan diharapkan mampu untuk mengedukasi masyarakat agar tidak menelan mentah-mentah informasi dan bisa memilih serta memilah informasi yang tersebar.

Dalam peng-sosialisasian ProKes (Protokol Kesehatan) yang diselenggarakan diharapkan mampu untuk menyadarkan masyarakat untuk menaatinya serta melaksanakan prokes (protokol kesehatan).

Peng-sosialisasian penyebaran Hoax yang seringkali terjadi di tengah masyarakat dapat berdampak buruk bila masyarakatnya sendiri tidak bisa memilah serta memilih informasi yang tepat untuk disebar kembali.

Salah satu ProKes yang harus dilaksanakan adalah mencuci tangan minimal 20 detik atau membawa Handsanitizer kemanapun pergi adalah salah satu pentingnya menjalani ProKes dan mahasiswa/i bisa memberikan contoh yang baik untuk pembuatan Handsanitizer dan pembersihan ruangan menggunakan Disinfektan adalah salah satu cara mencegah penyebaran virus di benda mati, dan mahasiswa/i pun bisa memberikan cara atau pembuatan Handsanitizer dan Disinfektan dengan mudah serta murah dengan bahan-bahan yang bisa ditemukan dimana saja dan mudah untuk diperoleh.

Kemampuan untuk melakukan perubahan guna bisa beradaptasi dengan situasi yang sulit dan baru seperti terjadi sekarang ini dikenal juga dengan istilah resiliensi. Menurut Siebert yang dikutip dari (Yaniastiwi 2020) menjelaskan bahwa Resiliensi itu sendiri secara luas bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang tinggi, menjaga kesehatan di bawah kondisi penuh

tekanan, bangkit dari keterpuruka, mengatasi kemalangan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan kekerasan.

Oleh karena itu, kemampuan resiliensi sebagai benteng ketahanan diri untuk bertahan di tengah kondisi pandemi global saat ini perlu untuk ditingkatkan. Resiliendi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif dan efektif sebagai strategi dalam menghadapi kesulitan. Bentuk usaha resiliensi yang telah dilakukan oleh masyarakat Rw 05 Kelurahan Cipadung agar bisa bertahan dimasa pandemi Covid-19 ini diantaranya yaitu dengan menerapkan ProKes yang baik dan melakuka berbagai cara atau kegiatan yang bisa mencegah terpaparnya Covid-19. Banyak kegiatan yang seharusnya dilaksanakan di satu tempat namun saat pandemi ini diharuskan mengurangi seluruh kegiatan yang menimbulkan kerumunan, dan melaksanakan kegiatan dengan banyak keterbatasan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian yang kami lakukan yaitu dengan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Objek pengabdian yang kami lakukan yaitu rukun warga 05 kelurahan Cipadung, kecamatan Cibiru, kota Bandung. Adapun metode ini merupakan pemberdayaan masyarakat yang memadukan penelitian dan pengabdian dengan menggunakan 4 tahapan antarlain:

Tahapan pertama adalah melakukan refleksi social (*social reflection*). Kami melakukan refleksi social dengan ketua RW, RT, dan masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung untuk mengetahui keadaan masyarakat dan berbagai masalah yang sering dihadapi pada masa pandemi covid-19.

Tahapan kedua yaitu penyusunan rancangan kegiatan dari permasalahan yang telah diidentifikasi, adapun program kegiatan yang telah di rancang dalam meningkatkan resiliensi meliputi: (1) sosialisasi mengenai covid-19, vaksinasi, dan penerapan 5M; (2) sosialisasi pembuatan handsanitizer dan disinfektan; dan (3) sosialisasi HOAX.

Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan program. Untuk pelaksanaan sosialisasi mengenai covid-19, vaksinasi, dan penerapan 5M kami lakukan dengan pemaparan secara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan proyektor yang bertempat di pos RW 05 kelurahan Cipadung. Sedangkan untuk sosialisasi pembuatan handsanitizer dan disinfektan kami lakukan secara door to door ke rumah warga dengan penjelasan singkat mengenai materi serta menshare tutorial pembuatan handsanitizer dan disinfektan yang telah dibuat sebelumnya. Sementara untuk sosialisasi HOAX kami lakukan secara online dengan media whasapp, dimana video yang telah dibuat mengenai penjelasan dan pencegahan HOAX di share ke group yang

berisi RW, RT, dan perwakilan masyarakat serta nantinya akan di share kepada masyarakat oleh pihak-pihak tersebut.

Tahapan ke empat yaitu evaluasi. Evaluasi yang kami lakukan yaitu dengan menyesuaikan penggunaan metode sosialisasi pada setiap pelaksanaan programnya dengan bercermin terhadap program yang telah dilaksanakan. Sementara untuk evaluasi kepada warga kami lakukan dengan melihat perubahan-perubahan yang terjadi terhadap masyarakat setelah dilakukannya pelaksanaan program yang telah di rancang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelepasan atau pembukaan KKN-DR yang di pimpin oleh rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada hari senin, 2 Agustus 2021 yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom dan streaming youtube. Pelaksanaan KKN dari rumah ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Sosialisasi KKN-DR SISDAMAS 2021 dilakukan melalui 4 tahapan, tahapan ini menjadi landasan dari pelaksanaan KKN-DR. 4 tahapan tersebut yaitu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, pelaksanaan dan evaluasi program.

Pada tahap 1 refleksi sosial dilaksanakan mulai dari tanggal 3 Agustus 2021, yang dilaksanakan dilingkungan sekitar RW 05 kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru. Dengan melakukan Refleksi Sosial kepada ketua RW, RT, tokoh masyarakat, karang taruna, dan warga setempat. Dengan adanya sosialisasi tersebut kami mendapatkan beberapa informasi masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan juga potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat.



Gambar 1. Sosial Reflection dengan Pak RW.05 Kelurahan cipadung



Gambar 2. Sosial Reflection dengan Tokoh Masyarakat (RT, RW, dll),



Gambar 3. Sosial Reflection dengan Karang Taruna



Gambar 4. Sosial Reflection ke rumah rumah warga

Masalah yang terjadi di masyarakat RW 05 kelurahan cipadung ini yaitu: Kurang sadarnya akan bahaya Covid-19 hal ini terlihat dari masih kurangnya kesadaran akan menerapkan protokol kesehatan seperti keluar rumah tidak memakai masker. Dimasa pandemi covid-19 pemerintah telah menetapkan protokol kesehatan agar penyebaran pandemi dapat diminimalisir akan tetapi masih banyaknya warga yang belum sadar akan bahaya dari pandemi covid-19 hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya warga yang masih mengabaikan prokes, seperti keluar rumah masih tidak memakai masker,

masih berkerumun dan sebagainya. selain itu masih banyak masyarakat yang takut untuk divaksin karena banyaknya berita berita yang negatif mengenai vaksin.

Dalam bidang pendidikan masih Kurang terbiasanya anak-anak dalam pembelajaran yang bersifat daring dan kesulitan orang tua dalam memberikan bimbingan dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk belajar secara online ini. Karena orang tua tidak semua mengerti teknologi. Selain itu, dalam bidang keagamaan masih kurangnya semangat dari anak anak dalam mengaji

Selanjutnya ialah tahap 2 yakni perencanaan partisipatif. Pada tahap kedua ini hasil yang telah didapat dari tahap sebelumnya dijadikan dasar untuk melakukan tahap 2. Setelah dilakukannya refleksi sosial yang dilakukan dengan melakukan pertemuan bersama ketua RW, RT, tokoh masyarakat, karang taruna, dan warga setempat ditemukan dan dianalisis beberapa pokok permasalahan hasil dari refleksi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung. Pada tahap ini kami membuat pamphlet untuk menyebarkan informasi mengenai program yang akan dilaksanakan, penyebaran pamphlet ini dilakukan melalui media sosial berupa grup whatsapp dan menyebarkan secara langsung kepada masyarakat dengan menempelkan di papan pengumuman

Adapun program yang direncanakan yaitu:

1. Melakukan program pendidikan seperti membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji yang dikakukan setiap senin-kamis
2. Melakukan sosialisasi mengenai covid-19, vaksin dan 5M
3. Pembagian bansos
4. Sosialisasi pembuatan hand sanitizer dan disinfektan
5. Pemanfaatan sampah plastic
6. Jumat bersih
7. Membantu program yang telah ada di RW 05 Kelurahan Cipadung

Tahap lanjut ialah tahap 3 yakni pelaksanaan. Pada tahap ini melakukan pelaksanaan dari program yang sudah direncanakan sebelumnya, program yang telah dilaksanakan:

Pertama, program membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan membantu pembelajaran kepada anak anak RW 05 kelurahan Cipadung disaat masa pandemi dengan membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dan dilaksanakan di masjid Al Istiqomah.



Gambar 5. Program membantu PJJ, Les dan Magrib Mengaji

Kegiatan yang dilakukan secara rutin tiap hari jumat dengan melakukan bersih bersih di masjid dan area sekitar masjid al istiqomah yang berada di Rw 05 Kelurahan Cipadung.



Gambar 6. Jumat bersih

Selanjutnya dengan kegiatan sosialisasi covid-19, vaksin dan 5M. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya nya covid-19, sosialisasi ini dilakukan di pos RW 05 kelurahan Cipadung yang dilakukan secara tatap muka pada hari sabtu, 7 Agustus 2021 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sosialisasi ini dilakukan karena masih banyaknya masyarakat yang belum sadar mengenai bahaya covid-19 hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti keluar rumah tidak memakai masker oleh karena itu sosialisasi ini dilakukan agar warga lebih memahami dan sadar akan bahaya covid dan lebih menerapkan Protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari.



Gambar 7. Sosialisasi covid-19, vaksin dan 5M

Kemudian, membantu pembagian bansos yang dilakukan oleh kelurahan cipadung. Membantu program pembagian bansos yang dilakukan oleh kelurahan cipadung kepada warga RW 05 Kelurahan Cipadung dengan diawasi oleh pihak kelurahan dan Babinsa yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 6 Agustus 2021 yang dilaksanakan di pos RW 05 kelurahan Cipadung. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

**Gambar 8.** Membantu pembagian bansos Kelurahan Cipadung

Lebih lanjut yaitu membantu pembagian Bansos KKMT Bandung kepada warga RW 05 Kelurahan Cipadung yang dilaksanakan di masjid Al Istiqomah pada hari jumat, 13 agustus 2021. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

**Gambar 9.** Pembagian bansos dari KKMT bandung

Tak hanya itu, peserta knk juga melakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer dan juga disinfektan kepada warga sekitar dan membagikannya kepada warga kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 14 Agustus ini dilakukan secara door to door kepada warga hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kerumunan dan meminimalisir penyebaran virus covid-19



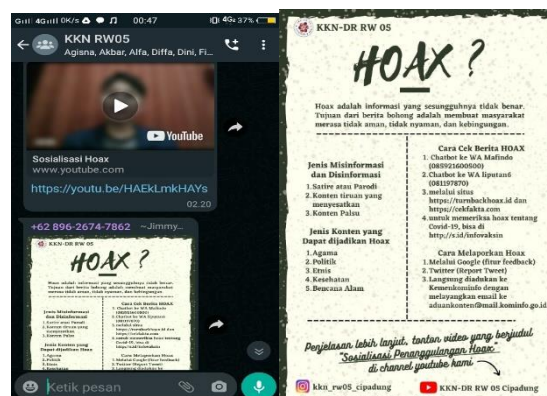
Gambar 10. Sosialisasi hand sanitizer dan disinfektan

Membantu pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di kampus 1 pada hari sabtu dan minggu tanggal 14-15 Agustus 2021.



Gambar 11. Vaksinisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Kegiatan selanjutnya ialah melakukan sosialisasi hoax yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 Agustus 2021. Sosialisasi hoax ini dilakukan melalui media sosial yang disebar melalui grup whatsapp kepada masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui bahaya dari penyebaran berita hoax yang banyak tersebar di media sosial.



Gambar 12. Sosialisasi Hoax

Dan pada peringatan 17 Agustus, kami mempersiapkan pelaksanaan 17 Agustus yang dilakukan dengan memasang umbul-umbul di wilayah sekitar RW 05 Kelurahan

Cipadung dan mengadakan lomba 17 agustus dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 13. Persiapan Acara 17 Agustus

Kami juga membagikan bansos kepada masyarakat RW 05 kelurahan cipadung yang sebelumnya telah didata dan berjumlah 16 paket dan dilaksanakan pada hari jumat 27 agustus di pos RW 05 kelurahan cipadung. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 14. Pembagian Bansos KKN-DR

Tahap 4 yaitu valuasi program. Setelah dilaksanakannya program yang telah disebutkan sebelumnya terdapat evaluasi dari program tersebut diantaranya: Dalam melaksanakan kegiatan terdapat beberapa program kerja yang mengalami kendala dikarenakan protokol yang harus diterapkan. Setelah adanya sosialisasi mengenai covid-19, vaksin dan 5M masyarakat yang awalnya masih kurang sadar akan bahayanya covid-19 dan mengabaikan protokol kesehatan sekarang menjadi lebih paham bahaya dari covid-19 tersebut dan masyarakat mulai menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Adanya peningkatan jumlah anak yang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hal ini dapat terlihat dari semakin bertambahnya anak-anak yang mengikuti pembelajaran

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 yang merupakan singkatan dari Corona Virus Disease masih menjadi permasalahan di tahun 2021 ini. Hal ini pula yang membuat mahasiswa masih harus melaksanakan KKN-DR SISDAMAS dengan salah satu tujuannya adalah untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Semua lapisan masyarakat telah mengetahui

bahwa COVID-19 sudah menjadi pandemi dimana pandemi yang artinya adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang sangat luas mencakup benua maupun seluruh dunia. Namun, tidak semua masyarakat paham betul apa yang harus dilakukan demi mengurangi kasus corona ini. Masyarakat yang kurang paham dengan keadaan mendesak hari ini berujung dengan tidak melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Masyarakat paham bahwa sekarang harus menggunakan masker, namun masih ada masyarakat yang menganggap bahwa virus corona tidak akan menghampiri wilayahnya. Beberapa dari kebanyakan masyarakat masih menganggap penyakit ini seperti flu biasa, mirip cikungunya, tifus dll. Maka dari itu, setelah melihat langsung keadaan di RW 05 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Peningkatan Resiliensi Rukun Warga 05 Kelurahan Cipadung pada Masa Pandemi Covid-19 mempunyai sebuah permasalahan diantaranya yaitu

Pertama, anak – anak RW 05 suka dikasih PR dari sekolahnya dan kurang pengawasan dari orang tua dan belum paham tentang apa yang di kasih oleh gurunya. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 membantu masyarakat untuk anak – anak RW 05 jangan malas untuk belajar dan membantu anak -anak supaya paham dan mengerti dari tugas sekolah yang di berikan oleh gurunya dan oleh peserta KKN DR kelompok kita disebut dengan pembelajaran jarak jauh dari tanggal 2 Agustus jam 10:00-12:00

Kedua, anak - anak RW 05 kurang berbahasa inggris dan arab karena minim nya pengetahuan. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pembelajaran inggris dan arab supaya anak – anak Lebih memahami dan mengetahui. Peserta KKN DR kelompok kita disebut les gratis dari tanggal 2 Agustus jam 12:00-14:00

Ketiga, anak – anak RW 05 sudah lama tidak ada program magrib mengaji. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan kegiatan magrib mengaji. Dari tanggal 2 Agustus jam 18:00-19:00

Keempat, masyarakat RW 05 tidak terlalu banyak mengetahui protokol kesehatan, Vaksinasi dan Covid 19 yang terjadi pada permasalahan saat ini. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan sosialisasi tentang protokol kesehatan, Vaksinasi dan covid 19 karena penting nya kesehatan bagi masyarakat RW 05 yang dilaksanakan di pos Dengan protokol kesehatan pada tanggal 7 agustus jam 09:00 – 11:00

Kelima, masyarakat RW 05 tidak mengetahui pembuatan handstanaizer dan desinfektan. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pembuatan handstanaizer dan desinfektan dengan cara vidio dan membagikan hasil KKN DR khusus untuk warga RW 05 dan masyarakat luas karena di bagikan juga di youtube KKN DR RW 05 Cipadung dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus jam 08:00-16:00

Keenam, masyarakat RW 05 selalu menerima berita-berita yang hoax. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pencegahan berita hoax dan harus di cerna mana yang berita yang benar atau tidak (hoax) karena pada masa sekarang berita hoax marak terjadi maka kita melakukan sosialisai tentang hoax khusus warga 05 Melalui media WA Dan masyarakat luas karena dibagikan di youtube KKN DR RW 05 cipadung Pada tanggal 21 Agustus jam 09:00.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2021 dinamakan KKN-DR SISDAMAS dengan basis pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program. Wabah Covid-19 melatarbelakangi mahasiswa/i melaksanakan KKN Dari Rumah, hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Upaya tersebut di harapkan mahasiswa/i dapat mengabdikan diri pada masyarakat dan membangun daerah tempat tinggal masing-masing.

Di masa pandemi Covid-19 ini, diperlukan adanya kemampuan resiliensi sebagai benteng ketahanan diri untuk bertahan di tengah kondisi pandemi global saat ini perlu untuk ditingkatkan. Dengan meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengertian terkait wabah Covid-19 yang sedang terjadi pada zaman ini dengan cara pengsosialisasian kepada masyarakat mengenai ProKes (Protokol Kesehatan) dan Hoax diharapkan dapat menyadarkan masyarakat untuk menaatinya serta melaksanakan prokes (protokol kesehatan) dan agar masyarakat tidak menelan mentah-mentah informasi dan bisa memilih serta memilah informasi yang tersebar. Salah satu ProKes yang harus dilaksanakan adalah mencuci tangan minimal 20 detik atau membawa Handsanitizer kemanapun pergi adalah salah satu pentingnya menjalani ProKes dan mahasiswa/i bisa memberikan contoh yang baik untuk pembuatan Handsanitizer dan pembersihan ruangan menggunakan Disinfektan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Husnul Qodim, S. M. (2020). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021, February). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Juditha, Christiany, 2018 "Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya", Jurnal Pekommas, No.1.

- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and healthy Magazine*, 2(2), 237-249
- Pragholapati, A. (2020). Resiliensi Pada Kondisi Wabah Covid-19. Nama Jurnal Tidak Diketahui. Volume dan edisi tidak diketahui, 1-9
- Yaniastiwi, Ika Agustina. 2020. "Village Community Resilience In Facing Pandemic Covid-19 Year 2020 (Case Study In Nayu RT 04 RW 05 Joglo Banjarsari)." *SHEs: Conference Series* 3(1):332–38.